

## ABSTRAK

Halimatus Sakdiyah, 2019. *Meningkatkan Kecerdasan Sosial Pada anak kelompok B Melalui Bermain Peran di RA AL-GHAZALI Pakem Tahun ajaran 2018-2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing:  
(1) Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si (2) Anggraeni Unedia Rachman, SH, M Pd.

**Kata Kunci** : Bermain Peran, Kecerdasan Sosial.

Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Bermain peran adalah memerankan karakter/tingkah laku dalam pengulangan kejadian yang diulang kembali, kejadian masa depan, kejadian masa kini yang penting, atau situasi yang imajinatif. Anak perlu mempunyai kecerdasan sosial yang baik karena sudah merupakan fitrah manusia membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana meningkatkan kecerdasan sosial pada anak. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana cara peningkatan kecerdasan sosial pada anak melalui bermain peran. Kompetensi dasar yang dinilai memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran) untuk melatih kedisiplinan, mengenali dan mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada 12 anak dengan jumlah anak perempuan 5 dan jumlah anak laki-laki 7 pada RA AL-GHAZALI Pakem. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana cara meningkatkan kecerdasan sosial anak melalui bermain peran pada RA AL-GHAZALI Pakem tahun ajaran 2018-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan sosial anak, hal ini terbukti pada siklus I sebesar 41,6% anak mendapatkan nilai baik, 50% anak mendapat nilai cukup, dan 8,3% anak mendapat nilai kurang, sedangkan siklus II sebesar 83,3% anak mendapat nilai baik, 16,6% anak mendapat nilai cukup, dan 8,3% anak mendapat nilai kurang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan sosial anak pada RA AL-GHAZALI Pakem, tahun ajaran 2018-2019.